

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Mutu pendidikan akan menjadi rendah ketika guru hanya terpaku pada bahan ajar yang terlalu monoton. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sangat perlu dilakukan terutama dalam upaya mendorong pergeseran pembelajaran dari pembelajaran konvensional kepada pembelajaran mandiri dan terstruktur.

Proses pendidikan dilakukan dalam wadah atau lembaga tertentu seperti lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus turut serta mengemban tugas dalam mengembangkan ilmu dan teknologi yang bermanfaat bagi pembaharuan dibidang pendidikan dan bagi peningkatan atau pembangunan manusia seutuhnya. Dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia maka proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan inti harus ditingkatkan sehingga tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan dalam diri siswa. Dengan demikian keberhasilan jalannya proses pendidikan harus dilaksanakan dalam suatu pola kurikulum yang terencana dan bertujuan sesuai dengan pandangan masyarakat.

Guru merupakan pengajar suatu ilmu. Profesi Guru sebenarnya memiliki resiko yang besar bagi anak didiknya, namun resiko itu baru akan terlihat dalam jangka yang cukup lama. Guru yang tidak profesional dalam mengajarkan mata pelajaran matematika, bukan hanya berdampak pada nilai anak didik menurun, namun bisa jadi anak didik membenci mata pelajaran tersebut.

Ada berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan disekolah, biasanya bergantung pada tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA/SMK). Seni musik termasuk salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah, mulai dari tingkat SD sampai SMA/SMK. Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang membantu pengungkapan gagasan atau ide dengan mempergunakan unsur-unsur musik, sehingga terbentuknya karya musik tidak terlepas dari rasa keindahan. Tujuan dari pengajaran musik disekolah antara lain untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki peserta didik melalui pengalaman dan penghayatan musik, selain itu juga membantu anak mengekspresikan dirinya melalui musik.

Berdasarkan observasi awal peneliti ketika melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan terpadu (PPLT) di SMK Yapim Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang menemukan beberapa masalah diantaranya bahwa guru SMK Yapim Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang khususnya guru Bidang Studi Seni Budaya kurang efisien dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa kurang mampu menerima materi pertunjukan musik dengan baik. Model pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan model pembelajaran

konvensional (ekspositori), guru hanya menjelaskan materi atau teori saja tanpa dibarengi penerapan gaya mengajar yang sesuai dengan materi dan juga tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran. Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa disuruh mengerjakan soal latihan yang ada pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Kegiatan belajar seperti ini yang membuat siswa sulit memahami materi bidang studi seni budaya khususnya pada materi pertunjukan musik. Guru memberikan materi pertunjukan musik pada mata pelajaran seni budaya tanpa praktek, kurangnya referensi belajar pada mata pelajaran seni budaya terutama materi pertunjukan musik, dan kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran seni budaya. Dengan demikian hasil belajar siswa pada praktik pertunjukan musik belum tuntas sesuai dengan KKM yaitu 75.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti ingin meningkatkan hasil belajar pada materi pertunjukan musik dengan memilih model pembelajaran menebak kata. Model pembelajaran ini merupakan bagian dari *Cooperatif Learning* yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah dengan penguatan keterampilan dapat membuat siswa lebih tertarik dan aktif lagi terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Menebak Kata terhadap hasil belajar Pertunjukan Musik Siswa Kelas XSMKYapim Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Sugiyono(2010:52) “Setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memiliki masalah penelitian merupakan hal yang paling sulit dalam proses penelitian”. Maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah,ada beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu :

1. Apakah model mengajar sudah efisien dengan materi yang diajarkan ?
2. Bagaimana Guru memberikan materi pertunjukan musik pada mata pelajaran seni budaya ?
3. Apakah referensi belajar pada mata pelajaran seni budaya terutama materi pertunjukan musik sudah lengkap ?
4. Bagaimana minat siswa dalam mata pelajaran seni budaya ?
5. Apakah siswa sudah memahami materi pertunjukan musik dan cara mempraktikkannya ?
6. Apakah hasil belajar siswa pada praktik pertunjukan musik sudah tuntas sesuai dengan KKM ?
7. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran menebak kata pada materi pertunjukan musik ?

C.Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti merasa perlu membuat pembatasan masalah untuk membantu mengarahkan dan mempermudah proses penelitian di lapangan untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal itu sesuai menurut Sugiyono (2016:269) mengatakan bahwa “oleh karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti”.

Oleh karena itu, peneliti memilih beberapa pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perbedaan model pembelajaran ekspositori dengan model pembelajaran menebak kata terhadap hasil belajar pertunjukan musik kelas X SMK Yapim Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar pertunjukan musik siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran menebak kata dengan siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran ekspositori kelas X SMK Yapim Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang ?

D.Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono(2012:56) menyatakan bahwa “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data bentuk-bentuk rumusan masalah penelitian ini dikembangkan berdasarkan penelitian menurut tingkat eksplanasi.

Berdasarkan pendapat dan uraian latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, maka permasalahan diatas dapat dirumuskan, yaitu Bagaimanakah Pengaruh Model Pembelajaran Menebak Kata Terhadap hasil belajar Pertunjukan Musik kelas XSMK Yapim Taruna Sei Rotan Kabupaten Deli Serdang?

E.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan kegiatan penelitian yang selalu berorientasi pada hasil. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai pada kegiatan tersebut. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2016:290) yang mengatakan bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui”.

Adapun yang menjadi tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran ekspositori dengan model pembelajaran menebak kata terhadap hasil belajar pertunjukan musik.

2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pertunjukan musik siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran menebak kata dengan siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran ekspositori .

F.Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, selanjutnya menerapkan dalam proses belajar mengajar kelak yang diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa .
2. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi untuk memilih model pembelajaran ini terkhusus pada materi pelajaran praktik guna meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Referensi untuk menjadi acuan pada peneliti yang relevan dikemudian hari dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa
4. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan seni musik FBS UNIMED